

**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
SMA N 3 PURWOREJO**

Disusun dan Diajukan Guna Memenuhi Persyaratan Dalam Menempuh
Mata Kuliah Praktik Pengalaman Lapangan
Dosen Pembimbing Lapangan: Drs. Ch. Waluja Suhartono, M.Pd.



**Disusun Oleh:
Frima Arofatu Rochmah
11204241010**

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA PRANCIS
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014**

PENGESAHAN

Pengesahan laporan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA N 3 Purworejo

Nama : Frima Arofatu Rochmah
NIM : 11204241010
Program Studi : Pendidikan Bahasa Prancis
Fakultas : Bahasa dan Seni

Telah melaksanakan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA N 3 Purworejo dari tanggal 27 Februari 2014 sampai dengan 17 September 2014. Hasil Kegiatan tercakup dalam laporan ini.

Purworejo, September 2014

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing Lapangan

Drs. Ch. Waluja Suhartono, M.Pd

NIP. 195307221988031001

Drs, Basuki

NIP. 195505111986031004

Mengetahui,

Kepala Sekolah
SMA N 3 Purworejo

Koordinator KKN-PPL
SMA N 3 Purworejo

Dra. Sri Sujarotun, M.Pd

NIP. 196110311989032002

H. Prih WIsiatno, S.Pd

NIP. 196303301990011001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penyusun panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan karunia-Nya, Sehingga penulis dapat melaksanakan dan menyelesaikan kegiatan PPL yang berlokasi di SMA Negeri 3 Purworejo dan juga dapat menyelesaikan penyusunan laporan PPL tersebut.

Universitas Negeri Yogyakarta pada tahun 2014 mengadakan program PPL dengan tujuan untuk memberikan bekal pengalaman dan ketrampilan bagi mahasiswa yang

mengikutinya. Di samping itu program ini juga membantu mahasiswa untuk lebih mengenal, mengetahui kemudian memahami lingkungan sekolah yang ternyata dalam prakteknya bukan hanya interaksi antara guru dan siswa sebagai komponen primer pendidikan, namun juga hadirnya sarana pendukung misalnya sarana dan prasarana sekolah yang menjadi tumpuan kelancaran proses pendidikan formal sekolah.

Laporan ini bertujuan untuk memberikan gambaran atas segala kegiatan yang berhubungan dengan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) program studi Pendidikan Bahasa Perancis di SMA Negeri 3 Purworejo. Program PPL ini dilaksanakan mulai tanggal maret 2014 sampai dengan September 2014.

Kelancaran pelaksanaan program maupun kelancaran penyusunan laporan ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini penyusun mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Rochmat Wahab, selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Pihak Universitas Negeri Yogyakarta dalam hal ini tim PPL UNY yang telah memberikan pembekalan dan pengarahan kepada mahasiswa PPL.
3. Ibu Dra. Sri Sujarotun, selaku Kepala SMA Negeri 3 Purworejo yang telah memberikan izin untuk melaksanakan kegiatan KKN-PPL di SMA Negeri 3 Purworejo.
4. Bapak Drs. Ch.Waluja Suhartono, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Lapangan Praktek Pengalaman Lapangan (DPL-PPL) yang selalu memberikan pengarahan dan bimbingan dalam melaksanakan PPL.
5. Bapak Rahmadi selaku Koordinator KKN-PPL SMA Negeri 3 Purworejo yang telah mengarahkan kami dan membantu untuk menyukseskan program kerja kami.
6. Bapak Drs, Basuki selaku Guru Pembimbing Lapangan yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam melaksanakan praktek mengajar.
7. Segenap guru, karyawan, dan siswa-siswi SMA Negeri 3 Purworejo atas bantuan dan kerja sama yang telah diberikan selama kegiatan KKN-PPL.
8. Segenap keluarga yang senantiasa merestui dan mendukung pelaksanaan KKN-PPL ini.
9. Teman-teman rekan satu tim KKN-PPL UNY yang telah memberikan motivasi, semangat, dan rasa persaudaraan.
10. Teman-teman seangkatan program studi Pendidikan Bahasa Prancis yang sama-sama berjuang dan saling memberikan semangat dan dukungan.
11. Siswa-siswi SMA Negeri 3 Purworejo khususnya kelas XII IPS 3 dan XII IPA 1 yang telah bersedia bekerjasama dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan praktik mengajar.
12. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Hasil kerja keras selama kegiatan PPL berlangsung dari awal hingga akhir, diharapkan dapat memberi manfaat bagi semua pihak, khususnya bagi mahasiswa agar memiliki wawasan dan keterampilan yang berkaitan dengan proses pembelajaran dan aktivitas pendidikan.

Ibarat pepatah "*Tiada gading yang tak retak,*" penyusun menyadari bahwa penyusunan laporan ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu saran dan kritik yang sifatnya membangun senantiasa penyusun harapkan. Akhir kata, semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Purworejo, September 2014

Penyusun,

Frima Arofatu Rochmah

NIM. 11204241010

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman pengesahan.....	ii
Kata pengantar.....	iii
Daftar Isi.....	iv
Abstrak.....	v
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Analisis Situasi (Permasalahan & Potensi Pembelajaran).....	1
B. Perumusan Program & Rancangan Kegiatan KKN-PPL.....	13

BAB II :	KEGIATAN	KKN-
PPL.....		

18	Kegiatan	PPL
18	Persiapan	
22		Pelaksanaan PPL
24		Analisis Hasil
30		Refleksi
30		

BAB III :	
PENUTUP.....	

32	Kesimpulan.....
33	Saran.....
33	
Daftar Pustaka.....	
Lampiran	

ABSTRAK

LAPORAN

PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN

SMA N 3 PURWOREJO

Oleh:
Frima Arofatu Rochmah
Pendidikan Bahasa Prancis

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah yang wajib ditempuh oleh setiap mahasiswa kependidikan di Universitas Negeri Yogyakarta. Dalam hal ini Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan melatih mahasiswa agar memiliki ketrampilan dalam bidang pembelajaran dan manajerial sekolah atau lembaga, dalam rangka mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan. Tujuan PPL yang lain adalah memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk mempelajari, mengenal dan menghayati permasalahan yang ada pada lembaga pendidikan. Tujuan utama dari kegiatan PPL adalah melatih mahasiswa untuk menerapkan pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki dalam suatu proses pembelajaran sesuai dengan bidang studinya, sehingga mahasiswa memiliki pengalaman faktual yang dapat dipakai sebagai bekal untuk mengembangkan kompetensinya di masa yang akan datang, dalam kaitannya sebagai tenaga pendidik.

Pelaksanaan kegiatan PPL dilakukan secara bertahap yaitu dimulai dari observasi hingga pelaksanaan PPL yang terbagi beberapa tahapan yaitu persiapan, mengajar, pelaksanaan mengajar, dan evaluasi hasil mengajar. Dalam kesempatan ini penulis melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA N 3 Purworejo yang terletak di Jl. Yogya Km. 8, Purwodadi, Purworejo. Usaha untuk mengatasi kesulitan dan permasalahan dalam pelaksanaan PPL adalah dengan selalu melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing (DPL-PPL) dan guru pembimbing untuk mendapat masukan, saran dan bimbingan terkait materi dan pelaksanaan praktek mengajar untuk mendapatkan hasil yang sebaik-baiknya.

Dengan pelaksanaan PPL ini mahasiswa mendapat banyak pengalaman dan pengetahuan dalam hal kependidikan. Semoga dengan adanya kegiatan PPL ini dapat dijadikan sebagai proses menjadikan mahasiswa sebagai guru atau pendidik yang profesional. Penulis berharap supaya hubungan kerjasama antara sekolah dengan PPL UNY tetap terjaga dengan baik.

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata atau KKN merupakan salah satu mata kuliah wajib dalam perguruan tinggi dimana dalam kegiatan ini mahasiswa melakukan segala tugas-tugas yang merupakan penerapan pendidikan akademik yang diwujudkan dalam kegiatan langsung mahasiswa di masyarakat atau lembaga sehingga menjadi pengalaman yang dapat meningkatkan kedewasaan dan profesionalisme mahasiswa untuk memperbaharui dan mewujudkan tatanan kehidupan masyarakat yang lebih baik.

Kegiatan KKN di Universitas Negeri Yogyakarta dilaksanakan pada semester khusus. Kegiatan KKN ini dilakukan secara terpadu dengan kegiatan PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) yang berlangsung tanggal 27 Februari -17 September 2014. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa, terutama dalam hal pengalaman mengajar, memperluas wawasan, melatih dan mengembangkan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, meningkatkan ketrampilan, kemandirian, tanggung jawab dan kemampuan dalam memecahkan masalah. Selain itu kegiatan KKN-PPL juga mengolah dan dapat memberikan pelajaran kepada mahasiswa untuk bersosialisasi dengan baik dimasyarakat.

Mahasiswa yang melakukan kegiatan atau mengambil mata kuliah tersebut, menjadi sebuah kewajiban untuk menyusun laporan kegiatan selama kami melaksanakan KKN-PPL. Adapun tempat kami KKN-PPL adalah SMA Negeri 3

Purworejo. Pelaksanaan KKN-PPL di SMA Negeri 3 Purworejo terdiri dari mahasiswa dari beberapa jurusan, yaitu 2 Mahasiswa dari jurusan Pendidikan Geografi, 2 Mahasiswa dari jurusan Pendidikan Seni Kerajinan, 2 Mahasiswa dari Jurusan Pendidikan Bahasa Jawa, 2 Mahasiswa dari jurusan Pendidikan Seni Musik, dan 4 Mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Prancis. Pengalaman-pengalaman yang diperoleh selama KKN-PPL diharapkan dapat dipakai sebagai bekal untuk membentuk generasi tenaga kependidikan yang profesional.

A. ANALISIS SITUASI

Observasi lingkungan sekolah merupakan langkah awal dalam pelaksanaan kegiatan KKN-PPL, observasi dilaksanakan pada tanggal 27 Februari 2014. Kegiatan observasi lingkungan sekolah dimaksudkan agar mahasiswa PPL mempunyai gambaran yang jelas mengenai situasi dan kondisi baik yang menyangkut keadaan fisik maupun nonfisik, norma dan kegiatan yang ada di SMA Negeri 3 Purworejo. Diharapkan dengan adanya kegiatan observasi ini, mahasiswa dapat lebih mengenal SMA Negeri 3 Purworejo secara keseluruhan, yang selanjutnya dapat melancarkan dan mempermudah pelaksanaan kegiatan KKN-PPL. Adapun situasi sekolah selengkapnya adalah sebagai berikut:

1. Lokasi SMA Negeri 3 Purworejo

SMA Negeri 3 Purworejo terletak di Jalan Yogyakarta Km.8 Purworejo, Purwodadi 54173, Telp (0275) 323665. SMA Negeri 3 Purworejo merupakan salah satu sekolah yang terletak di Kecamatan Purwodadi, Purworejo. Dulunya SMA Negeri 3 Purworejo bernama SMA Negeri 1 Purwodadi. Sekolah tersebut menempati lokasi yang cukup strategis karena mudah dijangkau dengan menggunakan dengan menggunakan berbagai jenis kendaraan. Hal ini merupakan potensi fisik yang dapat menunjang proses pembelajaran. Sekolah ini merupakan salah satu tempat yang digunakan untuk lokasi KKN-PPL UNY tahun 2014.

SMA Negeri 3 Purworejo berdiri diatas tanah kurang lebih seluas 3 hektar. Lokasi yang cukup luas ini berdiri bangunan sekolah yang cukup baik dan bervariasi. Sekolah ini memiliki beberapa ruang kelas baru yang lebih nyaman dan siap untuk digunakan oleh siswa kelas X. Pada masa observasi pertama sekolah ini tengah dalam pembangunan gedung aula dan renovasi ruang Tata Usaha, ruang Kepala Sekolah, dan ruang Wakil Kepala Sekolah.

2. Visi dan Misi SMA Negeri 3 Purworejo

a. Visi

Terwujud siswa yang cerdas, mandiri, disiplin dengan dilandasi iman dan takwa.

b. Misi

- 1) Menciptakan dan meningkatkan suasana belajar yang menyenangkan, semangat berprestasi etos kerja dan kejujuran.
- 2) Membina siswa untuk mandiri dengan beberapa ketrampilan.
- 3) Menghantar siswa menyelesaikan belajar dengan baik.
- 4) Meningkatkan kebersamaan dalam penegakan kedisiplinan.
- 5) Menciptakan lingkungan belajar yang dilandasi iman dan takwa.
- 6) Meningkatkan dan memperdayakan sarana dan prasarana pendidikan.

B. Kurikulum SMA N 3 Purworejo

SMA Negeri 3 Purworejo menerapkan Kurikulum 2013 bagi kelas X dan XI sedangkan bagi kelas XII masih menggunakan KTSP. KTSP secara yuridis diamanatkan oleh Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.

C. KONDISI NON FISIK SEKOLAH

1. Kepala Sekolah

Kepala sekolah SMA Negeri 3 Purworejo dijabat oleh Dra. Sri Sujarotun, M.Pd. Tugas dari kepala sekolah adalah :

- a. Sebagai administrator yang bertanggung jawab pada pelaksanaan kurikulum, ketatausahaan, administrasi personalia pemerintah dan pelaksanaan instruksi dari atasan.
- b. Sebagai pemimpin usaha sekolah agar dapat berjalan dengan baik.
- c. Sebagai supervisor yang memberikan pengawasan dan bimbingan kepada guru, karyawan dan siswa agar dapat menjalankan fungsinya dengan baik dan lancar.

2. Wakil Kepala Sekolah

Dalam menjalankan tugasnya Kepala sekolah dibantu oleh 4 Wakil Kepala Sekolah, yaitu :

- a. Wakasek Urusan Kurikulum yang dijabat oleh Prih Widiyatno, M.Pd
- b. Wakasek Urusan Kesiswaan yang dijabat oleh Wahyudi
- c. Wakasek Urusan Humas yang dijabat oleh Tri Eni Widyastuti S.Pd
- d. Wakasek Urusan Sarana dan Prasarana yang dijabat oleh Rahmadi, S. Pd

3. Guru

SMA Negeri 3 Purworejo mempunyai 53 orang tenaga pendidik dengan rincian, 46 guru tetap, 7 guru tidak tetap dan guru bantu. Tingkat pendidikan guru rata-rata lulusan S1. Sebagian sudah mengikuti sertifikasi, sebagian lagi masih berproses untuk sertifikasi. Adapun kegiatan diluar sekolah yang dilakukan untuk mendukung kegiatan belajar mengajar adalah dengan mengikuti diskusi di MGMP dan mengikuti berbagai seminar dan diklat. Sebagian guru juga aktif membina peserta didik dalam kegiatan-kegiatan ilmiah dan ekstrakurikuler.

4. Peserta didik

SMA N 3 Purworejo terdiri dari 21 kelas. Masing-masing angkatan terdiri dari 7 kelas. Untuk kelas X ada 7 kelas yaitu X MIA 1, X MIA 2, X MIA 3, X MIA 4, X IIS 1, X IIS 2 DAN XIIS 3. masing-masing kelas terdiri dari 32 peserta didik. Sedangkan kelas XI ada 7 kelas yaitu kelas XI MIA 1, XI MIA 2, XI MIA 3, XI MIA 4, XI IIS 1, XI IIS 2 dan XI IIS 3, setiap kelas berisi kurang lebih 32 peserta didik. Kelas XII ada 7 yaitu kelas XII IPA 1, XII IPA 2, XII IPA 3, XII IPS 1, XII IPS 2, XII IPS 3 DAN XII IPS 4 rata-rata untuk kelas XII IPA memiliki 32 peserta didik per kelas sedangkan untuk XII IPS berjumlah 32 peserta didik per kelas. Sehingga jumlah secara keseluruhan ada 672 peserta didik. Pada umumnya siswa siswi SMA N 3 Purworejo berpenampilan bersih dan rapi.

Setiap hari senin-selasa siswa memakai seragam putih abu-abu, hari rabu-kamis memakai seragam identitas, hari jumat memakai seragam pramuka dan hari sabtu bagi putri yang beragama Islam mengenakan pakaian OSIS jilbab, sedangkan yang non Muslim mengenakan pakaian panjang, dan bagi yang putra mengenakan pakaian OSIS lengan panjang.

Peserta didik di SMA N 3 Purworejo cukup aktif dalam mengikuti kegiatan belajar di kelas dan ekstrakurikuler. Prestasi akademik peserta didik di kelas sudah baik. Selain itu, keterlibatan peserta didik dalam karya ilmiah sudah baik karena mereka telah mengikuti berbagai macam lomba dan baru-baru ini telah memenangkan kejuaraan nasional.

5. Karyawan

Karyawan dan staf tata usaha merupakan salah satu unsur yang turut mendukung potensi SMA N 3 Purworejo. Staf tata usaha dan karyawan SMA N 3 Purworejo secara keseluruhan berjumlah 21 orang dengan rincian, 6 orang sudah berstatus pegawai negeri sedangkan 15 orang lainnya belum berstatus pegawai negeri.

6. Tata Usaha

Tata usaha SMA N 3 Purworejo dipimpin oleh seorang Koordinator Tata Usaha yang bertugas untuk mengontrol pekerjaan karyawan. Kepala Tata usaha

SMA N 3 Purworejo adalah Pak Asmoro, M.Pd. Tata usaha terdiri dari 7 bidang kegiatan, meliputi bidang keuangan, kesiswaan, persuratan, kepegawaian, inventaris, perpustakaan serta kebersihan.

Setiap bidang kegiatan memiliki tugas dan tanggung jawab masing-masing yang meliputi :

- 1) Bidang kesiswaan bertugas untuk mengisi buku induk, menyalin nilai siswa, merekap data siswa serta melayani surat-surat kelulusan bagi siswa kelas XII.
- 2) Bidang keuangan bertugas melayani pembayaran SPP siswa dan menyusun atau mengurus gaji karyawan.
- 3) Bidang persuratan bertugas mengurus semua surat keluar maupun surat yang masuk ke SMA N 3 Purworejo.
- 4) Bidang kepegawaian bertugas mengurus tentang kepegawaian yang meliputi, pengajuan kenaikan jabatan atau promosi jabatan, pembuatan surat tugas dan sebagainya.
- 5) Bidang inventaris bertugas mendata barang-barang milik sekolah serta melaporkan sarana dan prasarana yang ada di sekolah.
- 6) Bidang perpustakaan bertugas mengurus buku perpustakaan dari peminjaman, pengembalian, pendataan serta penjagaan barang-barang yang ada di perpustakaan.
- 7) Bidang kebersihan bertugas mengurus kebersihan lingkungan sekolah, serta perawatan kebun dan taman sekolah.

7. Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMA Negeri 3 Purworejo antara lain :

- 1) ROHIS diampu oleh Bapak Saiful Hadi.
- 2) Beladiri (Kempo) diampu oleh pelatih dari luar yaitu Bapak Sumanto
- 3) KIR diampu oleh Bapak Anas Padri Astanta dan Ibu Trisni Atmawati
- 4) Pramuka diampu oleh Ibu Rondiyah
- 5) Basket diampu oleh pelatih dari luar yaitu Bapak Edi
- 6) MEF merupakan majalah bulanan SMA N 3 Purworejo diampu oleh Bapak Anas Padri.
- 7) PLASMA diampu oleh Bapak Fredy Kumala
- 8) Teater diampu oleh pelatih luar yaitu Ibu Siwi

D. KONDISI FISIK SEKOLAH

1. Ruang Kepala Sekolah

Ruang kepala sekolah terletak di sayap barat sebelah depan, bersebelahan dengan ruang tata usaha dan gudang. Ruang kepala sekolah terdiri dari tiga bagian

yaitu ruang kerja kepala sekolah, ruang tamu, dan kamar mandi. Di dalam ruang tamu terdapat meja, sofa, struktur organisasi sekolah, dan foto-foto kepala sekolah terdahulu.

2. Ruang Wakil Kepala Sekolah

Ruangan ini terletak disebelah utara lobi depan, ruangan ini merupakan ruangan bagi wakil kepala sekolah dari tiap bidang di sekolah. Ruangan ini terdiri dari meja bagi masing-masing wakil kepala sekolah, almari yang berisi arsip kesiswaan dan perlengkapan sekolah, beberapa unit komputer dan meja serta kursi tamu. Ruangan ini dahulunya merupakan ruang komputer yang telah mengalami renovasi di beberapa tempat.

3. Ruang Guru

Ruang guru SMA N 3 Purworejo terletak paling depan sebelah utara menghadap ke selatan, bersebelahan dengan tempat parkir. Di dalam ruang guru terdapat meja dan kursi untuk masing-masing guru, 1 buah televisi yang dipasang di tembok atas sebelah depan. Ruang guru sudah cukup representatif, hanya saja ruangnya dirasa kurang luas karena jarak antara meja satu dengan lainnya cukup dekat sehingga terkadang mobilitas di dalam ruangan agak terganggu.

4. Ruang TU

Ruang tata usaha terletak disebelah ruang kepala sekolah. Ruangan ini berfungsi sebagai tempat bekerja bagi karyawan dan karyawan SMA N 3 Purworejo. Diruangan ini juga terdapat loket sebagai tempat pembayaran SPP bagi siswa-siswi. Di tempat ini disimpan beberapa inventaris sekolah seperti, LCD, laptop, handycam, kamera digital, kabel roll, dll.

5. Ruang BP/BK

Ruang BK terletak disebelah utara ruang Waka. Ruang konseling ini terbagi menjadi dua, dimana ruangan bagian depan berisi meja dan kursi kerja bagi guru BK. Sedangkan ruang BK bagian dalam berisi seperangkat sofa yang berfungsi sebagai ruang tamu dan ruang konseling/konsultasi bagi siswa.

6. Ruang Kelas

SMA N 3 Purworejo terdiri dari 21 kelas. Masing-masing angkatan terdiri dari 7 kelas. X MIA 1, X MIA 2, X MIA 3, X MIA 4, X IIS 1, X IIS 2 DAN X IIS 3. masing-masing kelas terdiri dari 32 peserta didik. Sedangkan kelas XI ada 7 kelas yaitu kelas XI MIA 1, XI MIA 2, XI MIA 3, XI MIA 4, XI IIS 1, XI IIS 2 dan XI IIS 3, setiap kelas berisi kurang lebih 32 peserta didik. Kelas XII ada 7 yaitu kelas XII IPA 1, XII IPA 2, XII IPA 3, XII IPS 1, XII IPS 2, XII IPS 3 DAN XII IPS 4. Masing masing kelas telah memiliki kelengkapan fasilitas seperti meja, kursi, dan papan tulis (Yang telah menggunakan white board dan boardmarker).

7. Ruang Perpustakaan

Perpustakaan SMA N 3 Purworejo terletak di bagian tengah, disebelah barat laboratorium bahasa. Ruang perpustakaan cukup representatif, keadaan ruangan yang rapi dan selalu bersih. Berbagai buku penunjang belajar bisa didapat oleh siswa, baik buku paket pelajaran, kamus-kamus bahasa Inggris dan bahasa Prancis, ensiklopedia, dan pengetahuan umum. Ruang perpustakaan dilengkapi dengan fasilitas internet yang dapat digunakan oleh setiap pengunjung. Disini juga disimpan hasil-hasil karya ilmiah siswa. Di depan perpustakaan terdapat tempat koran dinding yang bisa dibaca oleh setiap pengunjung, namun koran-koran tersebut jarang diganti dengan koran terbaru sehingga informasi-informasi terkini tidak dapat diperoleh setiap pengunjung perpustakaan maupun siswa, guru dan karyawan yang melewati koran dinding tersebut.

Intensitas siswa berkunjung cukup banyak. Ruangan perpustakaan biasanya juga dimanfaatkan untuk rapat, baik oleh siswa maupun guru.

- 1) Tata tertib umum perpustakaan :
 - a) Wajib mengisi daftar hadir.
 - b) Tidak diperkenankan membawa tas dan jaket di ruang perpustakaan.
 - c) Tidak diperkenankan makan di ruang perpustakaan.
 - d) Wajib menjaga ketenangan dan ketertiban di ruang perpustakaan.
 - e) Dilarang membuat coretan/tulisan di buku koleksi perpustakaan.
- 2) Tata tertib khusus perpustakaan SMA Negeri 3 Purworejo:
 - a) Buku, majalah, kliping yang sudah dibaca supaya dikembalikan ke rak semula.
 - b) Buku referensi, majalah, kliping hanya dibaca di ruang perpustakaan.
- 3) Peraturan peminjaman perpustakaan SMA Negeri 3 Purworejo :
 - a) Peminjam harus mempunyai kartu anggota perpustakaan.
 - b) Tidak boleh meminjam dengan kartu perpustakaan orang lain.
 - c) Peminjam wajib merawat buku yang dipinjam dengan baik.
 - d) Menghilangkan/merusak buku perpustakaan menjadi tanggung jawab peminjam.
 - e) Batas peminjaman 3 hari.
 - f) Pengembalian buku terlambat dikenakan denda.

8. Ruang Olahraga

Ruang ini berfungsi sebagai tempat penyimpanan alat-alat olahraga terletak di dekat lapangan sepak bola dan di belakang WC siswa. Ruangan ini sangat sempit namun dapat menyimpan semua peralatan olahraga.

9. Ruang UKS

Ruang UKS terletak di sayap utara, diantara kelas XI IPS 1 dan XI IPS 2. Kondisi ruang UKS sangat kurang representatif dan terawat, karena UKS hanya memiliki 4 tempat tidur dengan dua bantal bantal. Kondisi kasur yang baik, namun persediaan obat kurang memadai. Serta banyak debu dan soal-soal ujian semester tahun-tahun dahulu sehingga UKS terlihat kotor. Hal ini dikarenakan pada saat Ujian Semester ruang UKS digunakan oleh panitia Ujian Semester.

10. Ruang OSIS

Ruang OSIS terletak diantara ruang Plasma dan kelas XII IPA 1, namun keadaan ruang ini kurang representatif. Penataan ruang yang kurang baik membuat ruangan ini menjadi pengap dan berantakan sehingga ruangan ini terlihat tidak nyaman. Ruang ini biasanya digunakan untuk rapat OSIS.

11. Ruang Plasma

Plasma terletak diantara ruang OSIS dan kamar mandi siswa, ruang ini digunakan untuk rapat para anggota ekstrakurikuler pencinta alam dan tempat penyimpanan perlengkapan ekstrakurikuler ini. Keadaan ruang ini kurang rapi dan kotor.

12. Ruang Pramuka

Ruang pramuka terletak di sebelah timur kelas XI IPS 3 dan digunakan sebagai tempat penyimpanan alat pramuka.

13. Ruang Ibadah

Mushola SMA N 3 Purworejo terletak di belakang pos satpam dan disebelah utara lapangan basket. Kondisi mushola sedang dalam tahap pembangunan. Letaknya sangat strategis karena berada didekat pintu masuk utama.

Fasilitas lain yang dimiliki mushola adalah mukena, sajadah, karpet, Al Quran, kipas angin, tempat wudhu dan kamar mandi yang sedang dalam pembangunan. Mushola dikelola oleh salah satu organisasi kesiswaan yaitu ROHIS dengan dibimbing oleh guru agama Islam.

14. Laboratorium Komputer

Terletak disayap utara, berdekatan dengan parkir guru. Ruangan ini sangat rapi, terdiri dari 20 set computer yang telah terhubung dengan internet, 1 LCD, 2 komputer server, dan sound system aktif yang dapat digunakan sebagai fasilitas pendukung pembelajaran.

15. Kamar Mandi/WC Guru

SMA N 3 Purworejo memiliki 6 titik toilet yang terdapat disetiap sudut sekolah. Terdiri dari 4 titik toilet siswa dan 2 titik toilet guru dan karyawan. Jumlah keseluruhan ruang kamar mandi/ WC ada 16 ruang salah satunya terdapat di ruang Guru. Secara kuantitas, banyaknya toilet sudah mencukupi, tetapi secara kualitas

kondisinya bermacam-macam. Dibeberapa bagian kamar mandi ada yang sudah tidak berfungsi, seperti hilangnya kunci/gerendel kamar mandi, selain itu ada kamar mandi yang macet saluran airnya sehingga terkadang menimbulkan bau yang tidak sedap. Secara keseluruhan keadaan kamar mandi di SMA Negeri 3 Purworejo bersih dan terawat.

16. Gazebo/Sanggar Belajar

Gazebo merupakan bangunan baru yang baru diresmikan tahun 2012. Gazebo ini terletak di sayap kanan bagian belakang dekat dengan ruang laboratorium dan lapangan sepak bola. Bangunan ini digunakan untuk sanggar belajar, pertemuan-pertemuan dan acara seperti MOPDB, ceramah Ramadhan, dll.

17. Tempat Parkir

Tempat parkir SMA N 3 Purworejo terdiri dari empat tempat, yaitu tempat parkir untuk siswa, guru, tamu, dan parkir mobil. Kondisi tempat parkir masih kurang representatif. Untuk tempat parkir Guru cukup kecil sehingga terkadang ada motor yang parkir tidak di tempat yang seharusnya. Untuk parkir siswa kelas XII terletak di depan tepatnya di sebelah barat ruang guru, sedangkan tempat parkir untuk kelas XI dan X dibagian belakang kelas di dekat kebun sekolah. Sedangkan parkir untuk tamu terletak disebelah selatan, tepatnya dibelakang pos satpam. Sebenarnya parkir tamu ini hanya sebuah tempat yang cukup lapang yang dimanfaatkan sebagai tempat parkir sebelah tempat parkir tamu adalah lapangan Voli. Tempat parkir mobil guru terletak di dekat lapangan basket, tetapi ada sebagian guru yang memarkir mobilnya di halaman sekolah.

18. Lapangan Sekolah

Lapangan utama dibagian tengah sebagai tempat upacara bendera. Lapangan ini dikelilingi oleh tanaman hias seperti tanaman palem.

19. Lapangan Basket

Lapangan ini terletak paling ujung depan sekolah, ring basket masih dapat berfungsi dengan baik.

20. Lapangan Voli

Lapangan ini terletak diantara lapangan sepak bola dan lapangan basket. Lapangan sedang dalam perbaikan.

21. Lapangan Sepak Bola

Lapangan terletak di bagian ujung belakang dan disamping kelas XII. Lapangan sepak bola terdapat di lapangan besar yang memiliki tanah yang luas.

22. Kantin

SMA N 3 Purworejo memiliki 3 kantin di tiga titik yang berbeda, yang pertama yaitu di depan ruang kelas XI IPA 1, kantin ini bernama "Kantin

Kejujuran” dikelola sekolah kemudian yang kedua terletak disebelah belakang laboratorium fisika milik salah satu karyawan SMA N 3 Purworejo , dan yang ketiga terletak disebelah utara kamar mandi siswa belakang ruang laboratoium bahasa 1.

23. Dapur

SMA N 3 Purworejo memiliki sebuah dapur yang terletak bersebelahan dengan ruang musik. Selain sebagai basecamp penjaga sekolah, tempat ini biasanya dipakai untuk memasak air untuk minum guru dan karyawan. Selain itu tepat ini juga digunakan untuk menyimpan alat-alat perkebunan dan kunci semua ruangan di SMA N 3 Purworejo.

24. Gudang

SMA N 3 Purworejo memiliki 2 buah gudang , yang pertama bertempat diantara kamar mandi dan ruang kepala sekolah. Gudang ini berisi dokumen-dokumen dan arsip-arsip siswa serta administrasi sekolah sejak dulu, kemudian gudang yang satu lagi terletak diantara kelas XI IPS 3 dan XI IPS 4, gudang ini berisi meja, kursi yang sudah tidak terpakai

25. Pos Satpam

Pos satpam SMA N 3 Purworejo terletak paling depan, setelah pintu masuk. Pos satpam berfungsi sebagai tempat jaga satpam. Setiap tamu yang datang dari luar diwajibkan melapor untuk ketertiban sekolah. Selain itu pos satpam juga digunakan sebagai tempat untuk mengecek keterlambatan siswa serta ijin keluar-masuk siswa.

26. Laboratorium Bahasa

Laboratorium bahasa terletak disebelah utara laboratorium fisika. Kondisi ruangnya kurang representatif, memiliki televisi, sound system, 40 meja dan kursi lengkap dengan perangkatnya. Keadaan laboroturium bahasa kurang nyaman. Selain itu ada beberapa alat yang tidak berfungsi secara maksimal. Salah satu bagian dari ruangan ini digunakan untuk menyimpan alat-alat musik yang sudah cukup lengkap.

27. Laboratorium Fisika, kimia/biologi

Letak laboratorium ini bersebelahan dengan laboratorium bahasa. Memiliki 2 bagian ruangan yaitu ruangan utama yang berisi meja dan kursi untuk tempat praktik dan belajar siswa. Sedangkan ruangan yang satunya merupakan tempat untuk menyimpan alat-alat untuk praktik, sekaligus ruang kerja bagi pengelola laboratorium. Laboratorium fisika ini juga berfungsi sebagai aula sekolah apabila ada agenda besar seperti pertemuan dengan wali murid dan komite sekolah.

28. Studio Musik

Studio ini terletak di sebelah barat. Fasilitas tersebut pada umumnya dalam kondisi baik.

29. Fasilitas Belajar Mengajar dan Media

Fasilitas KBM atau kegiatan instruksional yang dimiliki oleh SMA Negeri 3 Purworejo meliputi : Papan tulis, meja, kursi, tape, player, video, kaset, komputer, perpustakaan, spidol, lcd, peralatan praktek untuk mata pelajaran biologi, fisika, kimia, free hotspot, SMA Negeri 3 Purworejo memiliki jaringan internet yang bisa digunakan siswa-siswinya walaupun area hotspot hanya di ruang guru, laboratorium multimedia dan perpustakaan.

A. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan KKN-PPL

1. Perumusan masalah

SMA Negeri 3 Purworejo merupakan salah satu lokasi KKN PPL UNY 2014. Setelah dilakukan observasi dilokasi tersebut terdapat beberapa permasalahan yang dirasa perlu adanya pemecahan. Permasalahan yang ditemukan adalah kurang optimalnya penggunaan sarana atau fasilitas terutama menyangkut media pembelajaran untuk meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) dan kualitas sekolah sendiri. Minimnya pengelolaan juga menjadi kendala dalam proses pengembangan yang direncanakan. Jumlah siswa yang cukup besar dan motivasi belajar siswa kurang merupakan SDM yang memerlukan penanganan yang lebih serius. Pendekatan, pengarahan dan pembinaan dari pihak pendidik sangatlah perlu agar siswa termotivasi untuk lebih kreatif dan mampu mengembangkan diri baik dari segi intelektual, bakat dan minat, dan tidak ketinggalan dari segi religiusnya.

Berdasarkan analisis situasi dari hasil observasi, maka kelompok KKN-PPL UNY di SMA Negeri 3 Purworejo berusaha merancang program kerja yang diharapkan dapat menjadi stimulus awal bagi pengembangan sekolah. Program kerja yang direncanakan telah mendapat persetujuan Kepala Sekolah, Dosen Pembimbing Lapangan dan hasil mufakat antara guru pembimbing dengan mahasiswa, yang disesuaikan dengan disiplin ilmu, keahlian dan kompetensi yang dimiliki oleh setiap personil yang tergabung dalam tim KKN-PPL UNY. Program kerja tersebut diharapkan dapat membangun dan memberdayakan segenap potensi yang dimiliki oleh SMA Negeri 3 Purworejo sebagai wilayah kerja tim KKN-PPL.

Perencanaan dan penentuan kegiatan yang telah disusun mengacu pada pemilihan kriteria berdasarkan:

1. Maksud, tujuan, manfaat, kelayakan dan fleksibilitas program
2. Potensi guru dan siswa
3. Waktu dan fasilitas yang tersedia

4. Kebutuhan dan dukungan dari guru, karyawan, dan siswa
5. Kemungkinan yang berkesinambungan

2. Rancangan Kegiatan PPL

Program PPL merupakan mata kuliah wajib tempuh bagi mahasiswa S1 kependidikan, dengan bobot sebesar 3 sks. Oleh karena itu, perlu adanya persiapan yang matang, sebelum melaksanakan program PPL, yang disusun dalam suatu rancangan kegiatan PPL. Rancangan kegiatan PPL ini disusun sebagai bekal awal bagi mahasiswa praktikan sebelum terjun langsung melakukan praktik mengajar di kelas, sehingga pada saat pelaksanaan kegiatan PPL mahasiswa benar-benar sudah siap untuk melaksanakan kegiatan praktik mengajar, baik itu untuk kegiatan belajar teori maupun kegiatan belajar praktik. Berikut ini rancangan kegiatan PPL, yaitu:

a. Perangkat Pembelajaran

1) Satuan Pelajaran

Satuan pelajaran disusun sebagai acuan bahan ajar yang akan disampaikan dalam setiap sub-kompetensi. Satuan pelajaran ini dibuat mahasiswa praktikan dengan mendapatkan bimbingan dari guru pembimbing.

2) Satuan Acara Pembelajaran

Satuan acara pembelajaran atau RPP dibuat berdasarkan Kurikulum 2013. Satuan acara pembelajaran ini dibuat sebagai acuan dalam pembuatan satuan pelajaran. Mahasiswa praktikan membuat satuan acara pembelajaran yang kemudian dikonsultasikan dengan guru pembimbing.

b. Proses Pembelajaran

1) Penyiapan Materi Bahan Ajar

a) Media Pembelajaran

b) Penyusunan Materi Pelajaran

2) Penyampaian Materi Ajar

a) Memberikan Pengantar Materi (apersepsi)

b) Teori/Praktek

c) Tanya Jawab

d) Diskusi

e) Produksi

f) Presentasi

g) Evaluasi

2. Rancangan Kegiatan KKN

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, maka dirumuskan rancangan kegiatan KKN individu Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang akan dilaksanakan antara lain:

a. Pembuatan RPP selama 1 tahun

Persiapan	: Mahasiswa meminta contoh RPP kepada guru pembimbing untuk pembuat RPP selama satu tahun.
Sasaran	: Guru pembimbing bahasa Perancis SMA Negeri 3 Purworejo
Waktu	: 7 September 2014
Tempat	: SMA N 3 Purworejo
Dana	: Rp. 150.000
Penanggungjawab	: 1. Dita Rahayu Dwiastuti 2. Kiki Yolin 3. Lia Dyah N. 4. Frima Arofatu R.

b. Bimbingan Belajar Bahasa Perancis

Persiapan	: Mendata siswa yang ingin mengikuti bimbingan belajar.
Sasaran	: Siswa SMA N 3 Purworejo
Waktu	: 7 Agustus 2014
Tempat	: SMA N 3 Purworejo
Dana	: -
Penanggungjawab	: Dita Rahayu Dwiastuti

c. Konsultasi dengan Guru Pembimbing

Sebelum melaksanakan praktik mengajar dan merealisasikan program kerja, mahasiswa praktikan melakukan konsultasi dengan guru pembimbing agar pada saat pelaksanaan praktik mengajar dan pelaksanaan program kerja tidak mengalami hambatan. Selain itu, praktikan juga konsultasi RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dan tugas-tugas yang akan diberikan kepada siswa dengan guru pembimbing.

1. Tahap Praktik Mengajar

Pada tahap ini mahasiswa praktikan melakukan praktik mengajar di kelas yang telah ditetapkan dan bahan yang telah dikoordinasikan dengan guru pembimbing. Hasil dari tahap praktik mengajar ini merupakan data-data observasi maupun kegiatan dialog dengan sumber yang berlangsung di tempat praktik,

disusun sedemikian rupa sehingga dalam menjalankan tugas di sekolah, praktikan mampu menjadi pengajar dan pendidik yang baik

2. Tahap Evaluasi

Tahap ini merupakan tahap koreksi yang dilakukan oleh guru pembimbing dan dosen pembimbing. Dengan demikian kekurangan yang terjadi pada saat mengajar dapat diperbaiki untuk bekal yang akan datang.

3. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari pelaksanaan PPL dan merupakan pertanggungjawaban atas pelaksanaan PPL. Data yang digunakan untuk menyusun laporan diperoleh melalui praktik mengajar maupun praktik persekolahan. Hasil dari laporan ini diharapkan selesai dan dikumpulkan untuk disyahkan sebelum waktu penarikan.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN EVALUASI HASIL PPL

1. Persiapan

Keberhasilan dari kegiatan PPL sangat ditentukan oleh kesiapan mahasiswa baik persiapan secara akademis, mental maupun keterampilan. Hal tersebut dapat diwujudkan karena mahasiswa telah diberi bekal sebagai pedoman dasar dalam menjalankan aktivitas PPL yang merupakan rambu-rambu dalam melaksanakan praktek di sekolah. Adapun persiapan dari kegiatan PPL ini adalah sebagai berikut :

- Pengajaran Mikro

Pengajaran Mikro adalah salah satu mata kuliah yang harus ditempuh sebelum mahasiswa melaksanakan kegiatan KKN-PPL. Mata kuliah pengajaran Mikro ini bertujuan untuk memberikan bekal kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh seorang pengajar sebelum mahasiswa turun ke lapangan.

Mata kuliah pengajaran Mikro ini ditempuh oleh mahasiswa satu semester sebelum pelaksanaan kegiatan KKN-PPL. Dalam pengajaran mikro ini mahasiswa dibagi dalam beberapa kelompok yang masing-masing terdiri dari 10-15 mahasiswa. Masing-masing kelompok didampingi oleh dosen pembimbing. Dalam pengajaran mikro ini mahasiswa dikondisikan seperti layaknya seorang guru yang mengajar di dalam kelas. Mahasiswa secara bergantian maju ke depan kelas untuk melakukan simulasi kegiatan belajar mengajar. Sebelum melakukan simulasi,

mahasiswa juga terlebih dahulu diminta untuk mempersiapkan beberapa perangkat untuk mengajar seperti RPP, media pembelajaran, maupun modul pembelajaran.

Fungsi dosen pembimbing di sini adalah sebagai penilai sekaligus memberikan masukan kepada mahasiswa berkaitan dengan penampilan mahasiswa tersebut. Hal ini bertujuan untuk dijadikan bahan evaluasi baik oleh mahasiswa yang bersangkutan maupun rekan mahasiswa yang lain. Yang diharapkan dari evaluasi ini dapat dijadikan bahan serta wacana dalam meningkatkan mutu mengajar.

Pelaksanaan kuliah pengajaran mikro ini secara keseluruhan dapat berjalan dengan lancar, selain itu mata kuliah pengajaran mikro sangat penting dan membantu sekali dalam mempersiapkan mental serta kemampuan mahasiswa sebelum

- **Pembekalan KKN-PPL**

Pembekalan KKN-PPL ini dilaksanakan sebelum mahasiswa terjun ke lapangan untuk melaksanakan kegiatan KKN-PPL dan wajib diikuti oleh mahasiswa yang akan melaksanakan KKN-PPL.

Ada beberapa tahap pembekalan yang harus diikuti oleh mahasiswa yang akan melaksanakan program PPL. Tahap pertama adalah pembekalan yang dilaksanakan oleh jurusan masing-masing, kemudian diteruskan dengan pembekalan yang diselenggarakan oleh pihak universitas daalam hal ini kaitannya dengan pihak UPPL.

- **Observasi Lingkungan Sekolah**

Yang dilakukan pada saat kegiatan observasi ini adalah mengamati proses belajar mengajar di dalam kelas dan mengamati sarana fisik pendukung lainnya (lingkungan sekolah). Kegiatan ini berupa pengamatan langsung, wawancara dan kegiatan lain yang dilakukan di luar kelas dan di dalam kelas.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, SMA Negeri 3 Purworejo memiliki berbagai fasilitas, antara lain: Ruang Kelas terdiri dari 7 lokal kelas X (X MIA 1, X MIA 2, X MIA 3, X MIA 4, X IIS 1, X IIS 2, X IIS 3), 7 lokal kelas XI (XI MIA 1, XI MIA 2, XI MIA 3, XI MIA 4, XI IIS 1, XI IIS 2, XI IIS 3) dan 7 lokal kelas XII (XII IPA 1, XII IPA 2, XII IPA 3, XII IPS 1, XII IPS 2, XII IPS 3, XII IPS 4), Ruang Perpustakaan, Ruang Olahraga, Ruang UKS, Ruang BP/BK, Ruang Kepala Sekolah, Ruang Wakil Kepala Sekolah, Ruang Guru, Ruang TU, Ruang OSIS, Ruang Plasma, Ruang Pramuka, Ruang Ibadah, Laboratorium Komputer, Kamar Mandi/WC Guru, Tempat Parkir, Lapangan Sekolah, Lapangan

Basket, Lapangan Voli, Lapangan Sepak Bola, Kantin, Dapur, Gudang, Pos satpam, Koperasi siswa, Laboratorium Bahasa, Laboratorium Fisika, kimia/biologi, Studio Musik.

- **Observasi Pembelajaran di Kelas**

Observasi dilaksanakan dengan tujuan agar mahasiswa memiliki pengetahuan serta pengalaman pendahuluan sebelum melaksanakan tugas mengajar yaitu kompetensi-kompetensi professional yang dicontohkan oleh guru pembimbing di dalam kelas dan agar mahasiswa mengetahui lebih jauh administrasi yang dibutuhkan oleh seorang guru untuk kelancaran mengajar (presensi, daftar nilai, penugasan, ulangan, dan lain-lainnya). Dalam hal ini mahasiswa harus dapat memahami beberapa hal mengenai kegiatan pembelajaran di kelas seperti membuka dan menutup materi diklat, mengelola kelas, merencanakan pengajaran, dan lain sebagainya.

Kegiatan yang diobservasi meliputi :

Perangkat Pembelajaran

- Silabus
- Rencana Pembelajaran

Proses Pembelajaran

- Membuka pelajaran
- Penyajian materi
- Metode Pembelajaran
- Penggunaan bahasa
- Penggunaan waktu
- Gerak
- Cara memotivasi siswa
- Teknik bertanya
- Teknik penguasaan kelas
- Penggunaan media
- Bentuk dan cara evaluasi
- Menutup pelajaran
- Perilaku Siswa
- Perilaku siswa di dalam kelas
- Perilaku siswa di luar kelas

1. Pelaksanaan

Adapun pelaksanaan program KKN-PPL adalah sebagai berikut:

A. Program Kuliah Kerja Nyata Individu

1. Pembuatan RPP untuk satu tahun

- a. Bentuk kegiatan : Pembuatan RPP Kelas XII untuk satu tahun
- b. Tujuan : Untuk memudahkan guru dalam proses mengajar selama satu tahun.
- c. Sasaran : Guru pembimbing bahasa Prancis
- d. Tempat : SMA Negeri 3 Purworejo
- e. Waktu : 7 Agustus 2014
- f. Peran Mahasiswa : Fasilitator
- g. Biaya : Rp. 150.000
- h. Sumber Dana : Iuran Mahasiswa dan guru pembimbing
- i. Hasil : Terlaksana
- j. Faktor pendukung : Adanya kerjasama antara mahasiswa dengan pihak-pihak yang terkait dalam pembuatan RPP bahasa Prancis
- k. Faktor penghambat : tidak ada
- l. Evaluasi : diusahakan semaksimal mungkin.
- m. Penanggung Jawab : 1. Frima Arofatu Rochmah
2. Lia Dyah Nuryanti
3. Dita Rahayu Dwi Astuti
4 Kiki Yolin

2. Bimbingan Belajar Bahasa Perancis

- a. Persiapan : Mendata siswa yang ingin mengikuti bimbingan belajar.
- b. Sasaran : Siswa SMA N 3 Purworejo
- c. Waktu : 7 Agustus 2014
- d. Tempat : SMA N 3 Purworejo
- e. Dana : -
- f. Penanggungjawab : Dita Rahayu Dwiastuti

B. Program Praktik Pengalaman Lapangan.

Dalam kegiatan PPL ini, penulis mengajar 2 kelas yang terdiri dari kelas XII IPS 1 dan XI IPA 3 dengan waktu 2 X 45 menit per pertemuan.

Kegiatan praktik mengajar meliputi :

1. Kegiatan Awal

Kegiatan ini bertujuan untuk mempersiapkan siswa dalam mengikuti pelajaran yang akan dilaksanakan, meliputi:

- a. Membuka pelajaran dengan salam
- b. Mengabsen siswa
- c. Apresepsi

2. Kegiatan Inti

Kegiatan ini merupakan penyajian. Hal-hal yang harus diperhatikan dalam hal ini adalah:

a. Penguasaan materi

Mahasiswa harus benar-benar menguasai materi yang hendak disampaikan, agar proses KBM dapat berjalan dengan lancar, efektif dan efisien.

b. Penggunaan metode

Metode yang dapat digunakan antara lain: Tanya jawab, ceramah, latihan, pemberian tugas, pembentukan kelompok, diskusi, simulasi, demonstrasi.

c. Penggunaan dan Penguasaan media

3. Kegiatan Akhir

Kegiatan ini dilakukan setelah materi pengajaran disampaikan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Mengadakan evaluasi siswa setelah materi disampaikan
- b. Menyampaikan kesimpulan materi yang telah disampaikan
- c. Memberi pesan untuk mempelajari materi berikutnya
- d. Menutup pelajaran dengan salam dan doa

Kegiatan Praktik Mengajar Terbimbing

1) Praktik I

Hari/ tanggal	: Kamis, 7 Agustus 2014
Kelas	: XII IPS 3
Jam ke	: jam ke 5&6 (10.15-15.45)
Waktu	: 2 x 45 menit
Materi	: <i>La Famille</i> (mendengarkan)
Hasil	: Siswa mampu menangkap dan mencatat kosakata yang diperdengarkan melalui audio
Metode	: Metode Komunikatif
Media	: Le Mag halaman 47-58

2) Praktik II

Hari/ tanggal : Senin, 11 Agustus 2014
Kelas : XII IPS 3
Jam ke : jam ke 2&3 (07.45-09.15)
Waktu : 2 x 45 menit
Materi : *La Famille* (membaca)
Hasil : Siswa mampu membaca teks tertulis dalam bahasa Prancis tentang *la famille*
Metode : komunikatif
Media : Le Mag halaman 47-58

3) Praktik III

Hari/ tanggal : Sabtu, 16 Agustus 2014
Kelas : XII IPA 1
Jam ke : jam ke 7&8 (12.10-13.30)
Waktu : 2 x 45 menit
Materi : *La Famille* (membaca)
Hasil : Siswa mampu membaca teks tertulis dalam bahasa Prancis tentang *la famille*
Metode : metode ceramah dan terjemahan
Media : Le Mag halaman 47-58

4) Praktik IV

Hari/ tanggal : Senin, 18 Agustus 2014
Kelas : XII IPS 3
Jam ke : jam ke 1&2 (07.45-09.15)
Waktu : 2 x 45 menit
Materi : *La Famille* (berbicara)
Hasil : Siswa dapat memperkenalkan anggota keluarganya secara lisan.
Metode : metode terjemahan dan ceramah
Media : Le Mag hal 47-58

5) Praktik V

Hari/ tanggal : Senin, 25 Agustus 2014
Kelas : XII IPS 3
Jam ke : jam ke 2&3 (07.45-09.15)

Waktu : 2 x 45 menit
Materi : *La Famille* (menulis)
Hasil : Siswa mampu memperkenalkan anggota keluarganya dalam kalimat tertulis.
Metode : Metode Komunikatif dan terjemahan
Media : Le Mag hal 47-58

6) Praktik VI

Hari/ tanggal : Sabtu, 30 Agustus 2014
Kelas : XII IPA 1
Jam ke : jam ke 7&8 (12.00-13.30)
Waktu : 2 x 45 menit
Materi : *La Famille* (berbicara)
Hasil : Siswa dapat memperkenalkan anggota keluarganya secara lisan
Metode : Ceramah, Performance, praktik individu
Media : Le Mag hal 47-58

7) Praktik VII

Hari/ tanggal : Kamis, 28 Agustus 2014
Kelas : XII IPS 3
Jam ke : jam ke 7&8 (12.00-13.30)
Waktu : 2 x 45 menit
Materi : *La Famille* (berbicara)
Hasil : Siswa dapat memperkenalkan diri sendiri menggunakan bahasa perancis.
Metode : Metode komunikatif, performance, praktik individu
Media : Le Mag hal 47-58

8) Praktik VIII

Hari/ tanggal : Sabtu, 6 September 2014
Kelas : XII IPA 1
Jam ke : jam ke 7&8 (12.10-13.30)
Waktu : 2 x 45 menit
Materi : *La Famille* (Pengayaan)
Hasil : Siswa lebih paham mengenai susunan keluarga dalam bahasa prancis

Metode : metode komunikatif
Media : Le Mag hal 47-58

9) Praktik IX

Hari/ tanggal : Rabu, 10 September 2014
Kelas : XII IPS 3
Jam ke : jam ke 5&6 (10.15-11.45)
Waktu : 2 x 45 menit
Materi : *La Famille*
Hasil : Ulangan harian
Metode :-
Media : Soal ulangan harian

10) Praktik X

Hari/ tanggal : Sabtu, 13 September 2014
Kelas : XII IPA 1
Jam ke : jam ke 7&8 (12.10-13.30)
Waktu : 2 x 45 menit
Materi : *La Famille*
Hasil : Ulangan harian
Metode :-
Media : Soal ulangan

Analisis Hasil

Pelaksanaan program PPL ini berjalan dengan baik meskipun ada beberapa hal yang menghambat. Faktor penghambat terutama pada tidak adanya buku pegangan bagi siswa, jadwal yang berulang kali berubah lalu banyak yang libur karena adanya lomba-lomba ataupun perayaan 17 agustus. Akan tetapi, secara keseluruhan program yang telah direncanakan dapat berjalan baik.

Refleksi

➤ **Hambatan Dalam Pelaksanaan PPL**

Dalam pelaksanaan PPL terdapat beberapa hal yang dapat menghambat jalannya kegiatan tersebut. Beberapa hambatan yang ada antara lain :

- a. Sikap siswa yang kurang mendukung pelaksanaan KBM secara optimal.

- b. Kesiapan siswa yang kurang untuk menerima materi.
- c. Siswa kurang berperan aktif dalam KBM.
- d. Sarana-prasarana yang masih kurang.

➤ **Usaha Mengatasi Hambatan Dalam Pelaksanaan PPL**

- a. Praktikan melakukan konsultasi dengan guru pembimbing
Mengenai teknik pengelolaan kelas yang sesuai untuk mata pelajaran bahasa Prancis yang akan diajarkannya.
- b. Diciptakan suasana belajar yang serius tetapi santai
Untuk mengatasi situasi yang kurang kondusif akibat keadaan lingkungan, diterapkan suasana pembelajaran yang sedikit santai yaitu dengan diselingi sedikit humor tetapi tidak terlalu berlebihan. Hal ini dilakukan untuk menghindari kurangnya konsentrasi, rasa jenuh dan bosan dari peserta didik karena suasana yang tidak kondusif.
- c. Berdiskusi dengan teman jurusan
Diskusi dilakukan untuk membahas bentuk mengajar yang akan dilakukan sehingga banyak masukan yang diberikan teman-teman agar nantinya dalam proses mengajar dapat terlaksana dengan baik.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kuliah Kerja Nyata dan Praktik Pengalaman Lapangan menuntut mahasiswa untuk menjadi pengajar yang dapat mengelola administrasi kelas, dan menciptakan interaksi yang baik antara pendidik dan peserta didik sekaligus menjadi pribadi yang mampu mengabdikan diri untuk masyarakat. Program Praktek Pengalaman Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata bertujuan untuk memberikan penambahan pengalaman dan penghayatan secara nyata bagi mahasiswa, khususnya mahasiswa jurusan kependidikan, dalam hal mengajar maupun praktek persekolahan. Kegiatan ini juga bisa dijadikan sarana untuk mengukur sejauh mana mahasiswa telah menguasai ilmu pengetahuan yang diperoleh dari bangku kuliah dan menerapkannya dalam kegiatan pembelajaran siswa. Praktek Pengalaman Lapangan memberikan gambaran kepada mahasiswa, bahwa banyak hal yang harus dipersiapkan demi kelancaran proses belajar mengajar, tidak hanya berbekal kesiapan materi saja, tetapi juga perangkat lain yang mendukung. Selain itu setelah kegiatan pengajaran berlangsung perlu adanya evaluasi dan perangkat-perangkat administrasi pendidikan lainnya.

Praktek Pengalaman Lapangan mengajarkan kepada mahasiswa untuk bersikap sebagai seorang teladan yang baik bagi peserta didik, belajar berinteraksi dengan siswa maupun komponen-komponen sekolah yang lain, termasuk di dalamnya rekan sesama mahasiswa praktikan.

Dalam pelaksanaan tentunya banyak sekali rintangan yang dihadapi oleh penulis. Akan tetapi, berkat dukungan dari beberapa pihak akhirnya Penyusun bisa menyelesaikan program yang sudah direncanakan. Hal penting yang menjadi pengalaman bagi penulis secara khusus, dan tim KKN-PPL UNY pada umumnya adalah

sikap komitmen, kerjasama, dan dibarengi dengan ibadah adalah kunci sukses dalam melaksanakan agenda kegiatan.

Pada pelaksanaan kegiatan KKN-PPL individu dibagi menjadi dua kegiatan yaitu KKN dan PPL, kegiatan KKN individu dilaksanakan pada minggu-minggu pertama sampai pada mulai aktifnya Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di sekolah. Kecuali beberapa kegiatan yang berupa non fisik yang dikerjakan pada KBM berlangsung.

B. Saran

Pelaksanaan KKN-PPL berjalan dengan baik akan tetapi tidak sepenuhnya sempurna. Masih banyak kekurangan-kekurangan yang sangat perlu diperhatikan. Oleh karena itu perlu beberapa masukan yang perlu perhatian dan tindak lanjut, diantaranya :

➤ **Pihak Unit Program Pengalaman Lapangan (UPPL)**

- a) Pembentukan kelompok harus disesuaikan dengan kebutuhan tempat KKN-PPL sehingga kesimpulan dan tugas kelompok dapat berjalan dengan baik.
- b) Pada pelaksanaan pembekalan bukan hanya penyampaian teori, tetapi juga harus dibimbing dengan praktik, sehingga mahasiswa dilapangan tidak kaku.
- c) Kepedulian UPPL terhadap mahasiswa KKN-PPL terutama pemberian dan pengalokasian dana lebih ditingkatkan
- d) Monitoring secara rutin perlu ditingkatkan oleh pihak UPPL, supaya kegiatan yang dilakukan oleh UPPL bisa terkontrol selain oleh DPL yang bersangkutan.

➤ **Pihak Sekolah**

Pihak supaya dapat Memberikan gambaran program kerja yang akan dilaksanakan dari kesiswaan, kerumahtanggaan, kurikulum dan sebagainya sehingga program kerja KKN dapat disesuaikan dengan program sekolah.

Untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, semua pihak yang ada disekolah perlu ditanamkan rasa memiliki dan dapat menggunakan fasilitas, sarana dan prasarana yang ada guna memperluas wawasan dan ilmu pengetahuan.

➤ **Mahasiswa**

- a. Mempersiapkan program KKN-PPL yang sesuai dengan kebutuhan sekolah.
- b. Selalu menjalin komunikasi yang lebih intensif dan kekeluargaan dengan sekolah.
- c. Mahasiswa KKN-PPL harus dapat menciptakan suasana kekeluargaan dan kerjasama yang baik sehingga pelaksanaan KKN-PPL dapat berjalan lancar.

- d. Mahasiswa praktikan PPL yang akan datang disarankan untuk lebih menguasai materi secara matang dan menciptakan kegiatan mengajar yang tidak menjenuhkan.

DAFTAR PUSTAKA

UNY, 2014, **Panduan KKN-PPL 2014**, Yogyakarta : UNY

UNY, 2014, **Panduan KKN-PPL 2014**, Yogyakarta : UNY